

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan merumuskan, menjelaskan dan merincikan permasalahan secara lebih detail yang akan diteliti dengan mempelajari dasar-dasar dari suatu individu dan juga kelompok suatu kejadian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif berisi penjelasan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang dicantumkan peneliti kedalam penelitian. Metode dalam penelitian ini merupakan cara yang digunakan oleh seseorang dalam suatu tujuan tertentu dengan cepat, tepat dan akurat. Menurut Sugiyono (2018:13) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dekriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai peran pembina dalam menumbuhkan bina iman anak usia dini secara rinci tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Gereja Santo Katolik Paulus Stasi Kancing, Desa Sepan Tonak, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi. Berdasarkan praobservasi yang sudah penulis lakukan di Gereja Santo Paulus Stasi Kancing penulis menemukan informasi terkait anak-anak usia dini yang masih belum mengikuti kegiatan bina iman anak. Kurangnya pengetahuan orangtua dalam mengikutsertakan anaknya mengikuti kegiatan bina iman anak menjadi permasalahan bagi pembina dalam menumbuhkan bina iman anak usia dini di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini direncanakan dan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:243) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Data yang dimaksudkan berupa kata-kata, gambar maupun cerita dari suatu objek tertentu. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran Pembina dalam menumbuhkan bina iman anak usia dini di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran pembina dalam menumbuhkan iman anak usia dini. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara bersama pembina, anak-anak dan orangtua di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data

sekunder berupa bukti, buku, catatan atau data yang sudah ada sebagai arsip. Data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi Gereja, keadaan sarana dan prasarana, keadaan pembina dan anak-anak yang mengikuti kegiatan bina iman.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Sugiyono (2017:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan secara langsung tentang kegiatan yang sedang berlangsung menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung gambaran menyeluruh tentang peran pembina dalam menumbuhkan iman anak melalui kegiatan bina iman anak. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu, pengamat ikut serta dalam kegiatan ini peneliti mencatat dan mengamati kegiatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati peran pembina iman anak, tujuan bina iman anak dan cara orangtua dalam menumbuhkan bina iman anak usia dini di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan peran pembina iman anak, tujuan bina iman anak, dan cara orangtua dalam menumbuhkan iman anak usia dini di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen penting seperti surat-surat dan dokumen lainnya yang memperkuat hasil penelitian terkait dengan bina iman anak usia dini. Dokumentasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini berupa data gereja, lembar kerja, catatan, dan foto-foto kegiatan peneliti di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan peneliti dalam mengambil data adalah menggunakan daftar ceklis mengenai apa saja tindakan-tindakan yang dilakukan. Lembar observasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data dari peran pembina iman anak, tujuan bina iman anak dan cara orangtua dalam menumbuhkan iman anak usia dini di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

b. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu cara dalam proses pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan agar bisa wawancara tatap muka dengan narasumber. Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data dari peran pembina iman anak, tujuan bina iman anak, dan cara orangtua dalam menumbuhkan iman anak usia dini di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

c. Lembar Dokumentasi

Dokumen adalah catatan dari suatu peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berupa data gereja, lembar kerja, catatan, dan foto-foto kegiatan peneliti di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing. Dokumen di masukkan agar memperkuat argumentasi yang akan disampaikan. Lembar dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data dari peran pembina dalam menumbuhkan iman anak usia dini

di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing. Dokumen yang dicantumkan dalam penelitian ini seperti surat, struktur organisasi gereja, absensi siswa, visi misi gereja, dan dokumen lain yang digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Agar dapat menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun tahapan uji keabsahan data antara lain:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjangan waktu pengamatan/observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan informan, analisis kasus negative. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Uji transferabilitas adalah teknik yang dilakukan untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Pengujian ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif uji dependabilitas dikatakan sebagai uji reabilitas. Pada penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Data dapat dikatakan dependabilitas apabila peneliti dapat menunjukkan proses penelitian mulai dari masalah sampai pada hasil akhir yang berupa kesimpulan.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

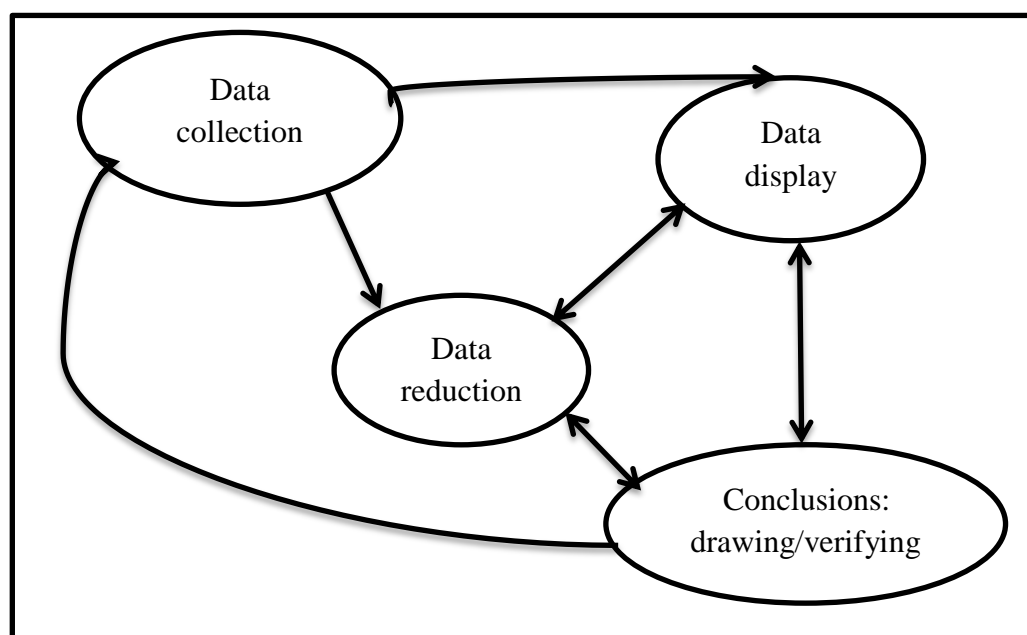
Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif sama halnya dengan uji dependabilitas, sehingga dalam pengerjaan nya dapat dikerjakan secara bersamaan. Arti dari pengujian ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses-proses penelitian yang ada, jangan sampai dalam penelitian proses tidak ada akan tetapi hasilnya ada. Apabila terjadi hal seperti itu maka penelitian tidak memenuhi standar konfirmabilitas.

G. Tehnik Analisis Data

Menurut sugiyono (2017:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang telah diorganisasikan kedalam satu pola dengan menggunakan model Miles Huberman, seperti berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Miles & Huberman

1. *Data collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian ini, penulis mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dilapangan, data collection adalah proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis tipe informasi menggunakan tehnik berstandar. Tujuan utama data collection adalah mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya, kemudian dianalisis untuk membuat sebuah keputusan yang bersifat krusial.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan reduksi data yang diperoleh oleh observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Penulis menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

3. *Display data* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan pengumpulan data informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang analisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan tersruktur yang menggabungkan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah penulis dalam menarik kesimpulan.

4. *Conclusions drawing* (Verifikasi)

Setelah disajikan, maka proses selanjutnya dilakukan sebuah penarikan kesimpulan, dalam bentuk proses verifikasi dalam hal ini meninjau ulang informasi yang dengan jelas.